

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan yang wajib dimiliki semua orang, terkhusus untuk siswa sekolah dasar. Mengacu pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB III Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 4 Ayat 5 yang mengatakan “Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat”. Selain itu juga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti, juga mengatakan sebagai berikut, bahwa:

Pelaksanaan PBP (Penumbuhan Budi Pekerti) didasarkan pada nilai-nilai dasar kebangsaan dan kemanusiaan yang salah satunya adalah penghargaan terhadap keunikan potensi peserta didik untuk dikembangkan, yaitu mendorong peserta didik gemar membaca dan mengembangkan minat yang sesuai dengan potensi bakatnya untuk memperluas cakrawala kehidupan di dalam mengembangkan dirinya sendiri.

Berdasarkan Undang-undang dan Permendibud tersebut nampak budaya membaca menjadi budaya yang sangat penting untuk dikembangkan. Mengembangkan kemampuan membaca salah satunya dapat dimulai pada jenjang sekolah dasar. Kemampuan membaca mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan materi pembelajaran yang lainnya. Hal ini juga seperti dikatakan oleh Resmini dan Juanda (2007, hlm. 73) “membaca merupakan suatu proses yang sangat penting untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan”. Somadayo (2011, hlm. 1-2) juga mengatakan bahwa “membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting disamping tiga keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak, berbicara dan menulis”. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya kemampuan membaca dimiliki oleh seseorang dalam kehidupannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sejak tanggal 19 februari – 2 maret 2018 di kelas III pada salah satu sekolah dasar di

Cindy Alvionim, 2018

PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, DAN REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kota Bandung, peneliti menemukan beberapa fakta tentang masalah yang ada di dalam kelas tersebut. Fakta didapat di kelas IIIA ketika pembelajaran KD PKn mengenai sila kedua, siswa diberikan tugas untuk membaca materi mengenai sila kedua, lalu menjawab pertanyaan yang terdapat dibawahnya, mayoritas siswa banyak bertanya kepada peneliti maksud dari pertanyaan dan bagaimana cara menjawabnya, padahal jawaban-jawaban tersebut sudah tersedia pada bacaan dan tinggal dipindahkan ke lembar jawaban siswa. Lalu ketika dibahas bersama-sama, kurangnya penguatan yang diberikan serta hanya melalui pembahasan selewat menanyakan jawabannya tanpa mengkonfirmasi jawaban tersebut didapatkan dari mana. Ketika ditanyakan judul dari teks bacaan yang sudah dibacanya, 70% siswa tidak bisa menjawab dan malah kembali melihat ke dalam bupena. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memahami apa yang telah ia baca sebelumnya, sehingga untuk menyebutkan judul teks bacaannya mereka tidak bisa.

Selanjutnya pada KD Bahasa Indonesia hal serupa terjadi kembali. Sebab metode pembelajaran yang digunakan masih sama yaitu metode penugasan. Hal ini pun juga terjadi pada KD Bahasa Daerah (Bahasa Sunda) serta yang sangat terlihat pada KD Matematika. Ketika diberikan soal matematika dalam bentuk cerita atau soal panjang, siswa kebingungan cara menyelesaikannya, hampir 80% siswa bertanya kepada peneliti cara mengerjakannya. Namun ketika diarahkan oleh peneliti bagaimana cara menjawabnya, siswa bisa mengoperasikan soal tersebut dan ketika siswa diberikan soal matematika dalam bentuk pendek, siswa bisa mengoperasikannya. Lalu peneliti melakukan pretest untuk membuktikan asumsi peneliti yang didapatkan dari beberapa fakta yang sudah disebutkan di atas. Hasil dari pretes ini didapatkan sebanyak 73,3% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang artinya hanya 26,7% siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM dengan KKM yang ditetapkan sebesar 70. Pretest ini telah disesuaikan dengan indikator dari membaca pemahaman. Sehingga dari berbagai fakta yang sudah dipaparkan oleh peneliti di atas dan diperkuat dengan presentase dari hasil pretest yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IIIA termasuk kedalam kategori rendah atau kurang, sehingga menyebabkan harus segera adanya perbaikan atau penanganan terhadap masalah tersebut.

Cindy Alvionim, 2018

PREEVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, DAN REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kegiatan membaca dikatakan berhasil ketika siswa sudah memami apa yang dimaksud dari teks bacaan yang dibacanya. Informasi apa yang sedang disampaikan dan makna apa yang harus siswa tangkap dari bacaan tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Resmini dan Juanda (2007, hlm. 77) bahwa “salah satu tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan”. Sebab memahami makna atau maksud dari sebuah informasi adalah bukti bahwa seseorang sudah mencapai tujuan dari membaca dan ini membuktikan bahwa membaca pemahaman sangat penting dimiliki oleh seorang siswa. Hal ini juga dilihat dari sumber belajar atau buku pedoman yang dimiliki siswa dimana di dalamnya menuntut siswa untuk memahami bacaan-bacaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Tuntutan ini lah yang membuat masalah ini memiliki urgensi yang tinggi untuk segera diselesaikan.

Berbagai faktor yang mempengaruhi hal tersebut terjadi, seperti metode pembelajaran yang digunakan hanyalah metode penugasan. Penerapan perencanaan pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang tidak maksimal karena pada proses pembelajaran tidak adanya pembuatan RPP yang dilakukan oleh guru karena sebagai dampak dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan, sehingga proses pembelajaran terlaksana hanya sesuai seperti kegiatan pembelajaran yang ada pada bupena sebagai buku pedoman pembelajaran yang digunakan, menyebabkan kurang maksimalnya dalam penyampaian materi pembelajaran serta proses pembelajaran menjadi kurang terfasilitasi. Kurangnya penguatan ketika membahas setiap materi yang dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, pengelolaan kelas yang terbilang masih kurang karena sebagai akibat dari bentuk metode yang di gunakan. Siswa hanya dituntut menjawab pertanyaan-pertanyaan tanpa mengerti maksud dari pertanyaan tersebut dan bagaimana mencari jawabannya di dalam suatu teks bacaan. Siswapun sekedar membaca tanpa memahami teks bacaan tersebut, karen tidak adanya penegasan bahwa siswa harus memahami teks bacaan yag telah ia baca. Padahal seharusnya agar siswa paham dalam membaca pemahaman, perlu adanya kegiatan membaca yang berulang, membedah bacaan secara bersama-sama, adanya penguatan disetiap kegiaitan membaca, pengkondisian kelas yang baik, dan siswa mengetahui fungsi atau pentingnya memahami suatu bacaan. Sehingga kemampuan

Cindy Alvionim, 2018

PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, DAN REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

membaca pemahaman yang rendah ini menjadi masalah yang harus segera diatasi serta diselesaikan.

Salah satu pemecahan masalah yang dapat diterapkan dari berbagai model, pendekatan atau metode pembelajaran yang ada adalah Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Alasan peneliti memilih metode ini adalah karena pada tahapan metode ini, terdapat kegiatan membaca yang berulang yang bisa membuat siswa lebih mendalami sebuah bacaan, lalu terdapatnya penguatan ketika siswa telah selesai melakukan tahap membaca, menjadi salah satu metode pembelajaran yang bervariasi, dan membuat siswa mengetahui fungsi dari memahami suatu teks bacaan. Selain itu metode ini dicetuskan oleh Thomas dan Robinson (dalam Abidin, 2012, hlm. 100) yang menyatakan bahwa “proses belajar dengan menggunakan metode ini akan meningkatkan kemampuan pemahaman yang tinggi yang dilandasi oleh konsentrasi yang baik pada saat membaca dan mampu digunakan untuk mengingat informasi dalam jangka waktu yang cukup lama”. Berdasarkan paparan di atas maka akhirnya peneliti memutuskan bahwa akan melakukan penelitian mengenai “Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara umum rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bagaimanakah Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) di Kelas III Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) di Kelas III Sekolah Dasar?

Cindy Alvionim, 2018

PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, DAN REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar setelah diterapkannya Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari dilaksankannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Adapun tujuan khusus dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sebagai berikut, yaitu:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) di kelas III Sekolah Dasar
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) di kelas III Sekolah Dasar
3. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar setelah diterapkannya Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*)

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis bagi seluruh pihak yang terlibat. Adapun manfaat penelitian dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:

1.4.1 Manfaat Teori

Secara teori, penelitian ini menjadi salah satu solusi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar melalui penerepan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*). Serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar yang digunakan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini merupakan manfaat yang langsung didapatkan oleh pihak-pihak terkait, yaitu:

- a. Bagi Siswa

Cindy Alvionim, 2018

PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, DAN REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 1) Membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yang berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajarannya,
 - 2) Memudahkan siswa menuliskan judul teks bacaan yang dibacanya sebagai tanda bahwa dia memahami teks bacaan tersebut melalui tahap *preview*
 - 3) Mampu membuat pertanyaan sesuai unsur sebuah pertanyaan melalui tahap *question*
 - 4) Memahami isi teks bacaan melalui tahap *read* dan tahap *reflect*
 - 5) Mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa melalui tahap *recite*
 - 6) Membantu siswa membuat kesimpulan suatu teks bacaan melalui tahap *review*
- b. Bagi Guru
- 1) Metode PQ4R menjadi metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman
 - 2) Menjelaskan tentang setiap tahapan yang ada pada metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*).
- c. Bagi Sekolah
- 1) Metode PQ4R menjadi metode yang terbukti efektif dalam menyelesaikan masalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa
 - 2) Memberi tahu mengenai permasalahan pembelajaran yang ada di sekolah.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Mampu memecahkan permasalahan rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada proses pembelajaran
 - 2) Mampu menerapkan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

1.5 Sistematika Penulisan

Proses maupun hasil penelitian yang dideskripsikan kedalam sebuah laporan penelitian terbagi kedalam beberapa bagian yang tersusun secara sistematis. Adapun sistematika yang digunakan peneliti untuk menyusun hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. BAB I (PENDAHULUAN)

Cindy Alvionim, 2018

PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, DAN REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada bab ini, peneliti memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II (KAJIAN PUSTAKA)

Pada bab ini, peneliti memaparkan mengenai kajian pustaka tentang teori yang terkait, sebagai landasan dalam penelitian. Teori yang dipaparkan peneliti mengenai penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar, kerangka berpikir, dan definisi operasional.

3. BAB III (METODE PENELITIAN)

Pada bab ini, peneliti memaparkan desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, analisis data dan indikator keberhasilan penelitian.

4. BAB IV (TEMUAN DAN PEMBAHASAN)

Pada bab ini, peneliti memaparkan temuan dan hasil penelitian dari kemampuan membaca pemahaman dengan penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus.

Secara rinci berisikan tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan observasi tindakan, refleksi tindakan, hasil kemampuan membaca pemahaman dan rekomendasi yang dijabarkan terbagi menjadi siklus I dan siklus II.

5. BAB V (SIMPULAN DAN REKOMENDASI)

Pada bab ini, peneliti memaparkan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Cindy Alvionim, 2018

**PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, DAN REVIEW) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu